

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Menurut Ernata dan Yusvidha, yang dikutip dari pandangan Mulyasa mengatakan bahwa, pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan, hal ini bermakna bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Agar pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa, maka peningkatan kualitas pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif harus menerus diupayakan dan kembangkan (2017 : 781).

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada undang-undang tersebut menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Dalam peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan adalah dengan peningkatan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar yang dapat

memberikan dampak positif pada prestasi siswa. Motivasi suatu kebutuhan yang diperlukan setiap orang yang memberikan dorongan untuk mencapai suatu keberhasilan yang bertujuan untuk meraih kesuksesan. Motivasi yang timbul dari luar diri siswa disebut sebagai motivasi ekstrinsik (Utami & Ali, 2017 : 15).

Motivasi dalam pembelajaran sangat penting karena merupakan salah satu pendorong seseorang untuk belajar. Pada kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai seluruh daya gerak dalam diri siswa yang menggerakannya sehingga menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjadi arah serta jaminan kelangsungan kegiatan belajar. Sehingga, dapat diartikan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan terjadi kegiatan belajar pada siswa tersebut. Rendahnya tingkat motivasi belajar pada siswa berimplikasi menghambat tercapainya tujuan pendidikan serta dapat menjadi ancaman bagi kemajuan bangsa. Sehingga, permasalahan mengenai rendahnya motivasi belajar ini harus ditangani dengan tepat (Tawardjono & Santosa, 2016 : 16).

Namun berdasarkan realita yang ada saat ini masih banyak guru yang kurang memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik ini dikarenakan guru kurang sadar akan pentingnya pemberian motivasi belajar sebagai membangkitkan semangat siswa. Ini dibuktikan dengan pandangan (Tawardjono & Santosa, 2016 : 16) yang dikutip dari pandangan Sardiman mengatakan bahwa, Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan tepat. Seseorang

yang memiliki inteligensia yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Selanjutnya pandangan (rohman & Anas, 2017 : 5) mengatakan bahwa motivasi belajar rendah adalah adanya dorongan semangat belajar siswa yang kurang maksimal atau motivasi belajarnya rendah, kemudian di pacu agar menjadi motivasi belajar yang tinggi, bersemangat dan energinya menuju aktivitas belajar yang baik sehingga tujuan siswa dalam belajar mencapai kesuksesan.

Begitu juga yang terjadi pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, pada kelas XI terdapat 4 kelas, yang berjumlah 110 orang, kenyataanya hampir sebagian dari jumlah siswa tersebut kurang termotivasi belajar akhirnya dampak yang akan terjadi pada siswa ketika tidak memiliki motivasi untuk belajar siswa akan merasa tidak minat dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Maka oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai “Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar ISMU Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”, yang dimaksud pemberian motivasi belajar pada judul adalah motivasi belajar yang diberikan oleh guru terhadap siswa-siswanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah pada skripsi dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana pemberian motivasi belajar kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar ISMU siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar ISMU siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada skripsi dirumuskan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pemberian motivasi belajar kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar ISMU siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar ISMU siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini supaya memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat mengembangkan penelitian mengenai pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta agar menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan mengenai pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk pelaksanaan penelitian yang relevan di masa depan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Direncanakan penulisan laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian Awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bagian Inti merupakan bagian pokok skripsi, Bagian Inti terdiri atas lima bab, Bab pertama atau Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang merupakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan terangka teori. Tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian ini, selain itu tinjauan pustaka juga di maksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, bagian akhir tinjauan pustaka penulisan penelitian menegaskan otentisitas atau orisinalitas skripsi yang saya tulis.

Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori diatas yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi. Sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai variable yang ada bersumber pada teori-

teori yang telah disusun oleh para pakar dengan mengacu pada sejumlah literature dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian. Didalamnya jelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian (kualitatif), subyek penelitian, populasi dan sampel (kuantitatif).

Bab IV berisi uraian tentang diskusi dan analisis terhadap data atau hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada bagian ini dijelaskan antara lain gambaran umum lokasi penelitian, profil responden, data yang peroleh, kemudian diakhir dengan analisis.

Bab V adalah bagian penutup skripsi. Pada bagian ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab terdahulu, rekomendasi atau saran, dan diakhiri dengan kata penutup.

Adapun *Bagian akhir* skripsi berisi instrument penelitian atau pedoman wawancara, surat permohonan ijin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, fotocopy kartu bimbingan, dan kurikulum vitae.